

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah

Perjalanan sejarah dalam perkembangan ekonomi di Indonesia termasuk pada kerisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan oleh pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai (BUMN) yang memban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pelanggaran jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah didirikan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999 dan disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No. C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Dalam peraturan ini, PNM mewakili komitmen Pemerintah untuk menumbuh kembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Melalui upaya ini, kemampuan wirausaha dari segmen UMKMK sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. PNM sebagaimana dituangkan dalam SK Menteri Keuangan RI No. 48/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, ditunjuk sebagai salah satu BUMN Koordinator penyaluran peminjaman Program eks KLBI yang sebelumnya dilakukan oleh bank indonesia PNM, didirikan dengan modal dasar sebesar RP 1,2 Triliun dan dana diterapkan dan disetor penuh sebesar Rp 300 miliar.

Pada umumnya pembiayaan membina keluarga sejahtera atau Mekaar Syariah merupakan pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Sejak awal berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah merintis usaha pinjaman (peminjaman) modal kepada pelaku usaha kecil dengan mengemasnya dalam produk, yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar Syariah) yaitu pembiayaan Mekaar untuk para ibu-ibu atau keluarga prasejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karna tidak memiliki modal.

Mekaar Syariah ini merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasioal Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku Usaha Ultra Mikro, melalui:

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.

- b. Pembiayaan modal usaha tanpa agunan.
- c. Pembiasaan budaya menabung.
- d. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Mekkar Syariah menasar para pelaku usaha kecil dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di berbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dulu saat mengajukan pinjaman tetapi harus memiliki niat untuk membuka usaha. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor wirausaha.

Peminjaman permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM (AO) diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiapnasabah. Selain itu, PNM juga melakukan penanaman nilai bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman

4.1.2. Letak Geografis

Letak geografis PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Cabang Laeya berada di jalan H. Umar No. 332 tepat berada di Kelurahan Punggaluku Kecamatan Laeya. Dilihat dari letak geografisnya, Kantor PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya terletak pada:

- | | |
|-----------------|--------------------------|
| Sebelah Barat | : mushollah al-ikhlas |
| Sebelah Timur | : rumah makan al-baroqah |
| Sebelah Selatan | : rumah warga |
| Sebelah Utara | : rumah warga |

4.1.3. Visi, Misi Dan Tujuan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah

a. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau menjadi Perusahaan yang baik.

b. Misi

Secara umum, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengembangkan Misi sebagai berikut:

1. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis Super Mikro.
2. Membantu pelaku Super Mikro untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan Super Mikro kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor super mikro.

c. Tujuan

1. Untuk meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha Ultra Mikro khususnya yang dijalankan oleh para ibu-ibu,

sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sektor UMKM, untuk mendukung menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha Super Mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas pembiayaan/peminjaman dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku Usaha Super Mikro, sebagai pengembangan lebih lanjut/diversifikasi atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) saat ini.

4.1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dalam manajemen organisasi agar suatu organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan. Dalam pelaksanaan operasinya PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dipimpin oleh seorang kepala cabang. Kepala cabang dalam hal ini membawahi beberapa departemen/fungsi. Struktur organisasi PT. Permodalan Nasional Madani secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tugas dan Fungsi dari masing-masing Struktur Organisasi yaitu

:

- 1) Pengawas Area merupakan karyawan cabang Mekaar Syariah yang bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan kepada cabang- cabang dalam satu area.
- 2) Area Manager merupakan karyawan yang memimpin cabang-

cabang Mekaar Syariah dalam satu wilayah area.

- 3) Kepala Cabang merupakan karyawan yang memimpin cabang mekaarsyariah.
- 4) *Senior Account Officer* merupakan karyawan cabang Mekaar Syariah yang bertugas mendampingi Kepala Cabang dalam seluruh kegiatan pelaksanaan serta pengelolaan kantor cabang, termasuk memastikan bahwa AO memahami tujuan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah, melaksanakan seluruh peraturan dan prosedur
- 5) *Financial and Administration Officer* merupakan karyawan Mekaar Syariah yang melakukan kegiatan administrasi dan pencatatan keuangan pembiayaan dan oprasional Kantor Cabang Mekaar Syariah
- 6) *Account Officer* merupakan karyawan Mekar Syariah yang melakukan kegiatan pemasaran, melakukan penilaian uji kelayakan (UK), mempersiapkan pencairan dan melakukan pengelolaan nasabah sampai dengan lunas.

4.1.5. Produk-produk PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah

1) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana atau modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah untuk mendukung suatu usaha kecil yang butuh modal atau memiliki niat untuk membuka usaha baru.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT. PT. Permodalan Nasional

Madani (Persero) Mekaar Syariah dengan menggunakan akad murabahah yaitu jual beli. Dimana PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah akan menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai laba yang telah disepakati.

Tabel 1.4
Angsuran Pembiayaan

No.	besaran	Uang jasa -25%	Jumlah angsuran/minggu	Jumlah cicilan/mi nggu
1	2.000.000	500.000	2.500.000	50.000
2	3.000.000	750.000	3.750.000	75.000
3	4.000.000	1.000.000	5.000.000	100.000
4.	4.500.000	1.112.500	5. 625.000	112.500
4	5.000.000	1.250.000	6.500.000	125.000

Sumber : PNM Mekaar Syariah Cabang Laeya, 2022

Untuk jangka waktu pembayaran angsuran pinjaman kredit di PNM Mekaar menjadi 2 macam, yaitu :

1. Pinjaman jangka waktu 25 minggu Rp.2.000.000,- maka angsuran Rp.90.000/minggu
2. Pinjaman jangka waktu 50 minggu Rp. 2.000.000,- maka angsuran Rp. 50.000/minggu

Pada pembiayaan dana modal usaha di PNM Mekaar menggunakan sistem pembiayaan dengan jumlah angsuran 50 minggu hal ini bertujuan untuk memperingan pengembalian.

2) Produk Tabungan

Tabungan adalah salah satu bentuk pelayanan Mekaar Syariah kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah dan aman.

Pelaksanaan tabungan pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah diatur dengan akad wadiah. Dimana layanan penitipan adalah khusus dilakukan oleh nasabah Mekaar Syariah. Adapun bentuk-bentuk tabungan dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah sebagai berikut:

a. Uang titipan

Uang Titipan adalah bentuk pelayanan Mekaar Syariah kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang sukarela dari nasabah dengan mudah, dan aman dimana penyetoran dan pengambilannya hanya bisa dilakukan pada saat Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM)

b. Uang Solidaritas

Uang Solidaritas adalah uang nasabah yang dikumpulkan per sub kelompok sebanyak Rp.25.000 dan dimasukkan ke dalam amplop yang disimpan oleh masing-masing ketua kelompok untuk digunakan pada saat ada nasabah dalam keadaan darurat (banjir, gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya). Dan apabila uang tersebut dipergunakan wajib untuk nasabah

mengembalikan uang yang telah digunakan setelah satu minggu pemakain (dikembalikan pada saat pertemuan kelompok mingguan).

c. Uang Pertanggungjawaban (UP)

Uang Pertanggungjawaban adalah uang milik nasabah yang dititipkan kepada Mekaar syariah dan dicatatkan pada buku tabungan/titipan dengan jumlah nominal uang pertanggung jawaban pada pembiayaan tahap kesatu adalah 5% dan untuk tahap kedua dan untuk tahap pengambilan seterusnya 10% dari plafond pembiayaan, Uang Pertanggungjawaban hanya dapat diambil setelah kewajiban nasabah selesai atau lunas.

4.2. Hasil Dan Pembahasan

4.2.1. Hasil Penelitian

4.2.1.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Memilih Pembiayaan Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya

Faktor utama peminjaman untuk modal usaha, bermula dari membantu keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup. Inilah yang melahirkan pinjaman dengan pengembalian utang secara tanggung renteng di PNM Mekaar syariah Desa mata wolasi kecamatan wolasi kabupaten konsel.

Setelah melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan lamanya, ketika menanyakan langsung kepada para informan dalam hal ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan di PNM Mekaar Syariah berbagai macam respon dan alasan para

nasabah mengambil pembiayaan di lembaga ini yang tidak terlepas dari faktor individu itu sendiri atau faktor yang berasal dari lingkungan sekitar. berikut faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Laeya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Cabang Laeya yaitu :

a. Faktor kebutuhan

Setiap nasabah memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memilih sebuah tempat pembiayaan yang diminati khususnya pada pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani. Berbagai macam alasan yang membuat para masyarakat memilih PNM sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu dalam berbagai hal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM Mekaar Syariah ini dikarenakan oleh faktor kebutuhan. Kebutuhan menjadi faktor penting dalam peminjaman modal usaha di lembaga ini dikarenakan kebutuhan masyarakat yang beragam, sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh masing-masing nasabah. Hal ini dibuktikan oleh wawancara peneliti bersama ibu eni yang mengatakan bahwa:

“alasan saya memilih pembiayaan di PNM ini dikarenakan saya butuh dana dengan proses pencairan yang cepat tanpa ribet, kebetulan saya mempunyai sebuah usaha

yg sudah saya jalani sejak beberapa tahun, pinjaman saya gunakan untuk membeli produk baru untuk usaha yg sudah saya jalankan” ucap eni. “apakah ada peninjauan usaha oleh pihak pnm terhadap usaha yang anda jalankan?” tanya peneliti. “tidak ada peninjauan” ucap ibu eni (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Selain ibu eniati, peneliti juga mewawancara nasabah lainnya yaitu ibu lilmayana yang mengatakan bahwa:

“alasan utama saya memilih pembiayaan di pnm untuk membeli kulkas karna pada saat itu saya belum mempunyai kulkas, adapun sisanya untuk kepentingan sehari hari” ucap lilmayana.

Lalu peneliti kembali menanyakan “apakah pihak pnm tidak keberatan jika uang yang dipinjamkan digunakan bukan untuk keperluan usaha?”

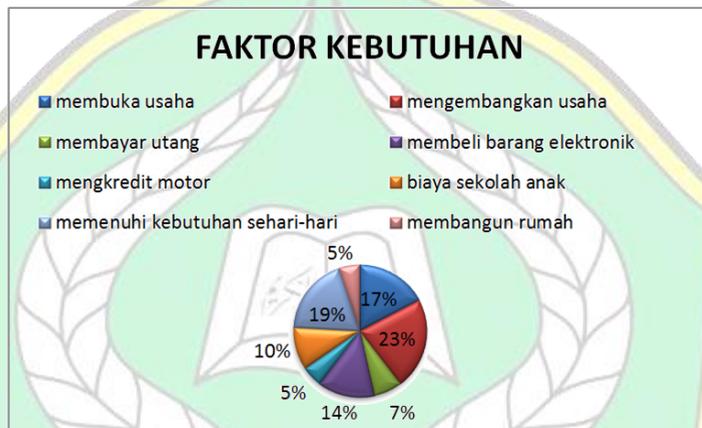
“tidak keberatan sama sekali, ada beberapa juga nasabah yang memang uang pinjaman modal ini tidak digunakan untuk keperluan usahanya” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi setiap nasabah berbeda baik itu persepsi positif maupun negatif. Adapun persepsi positif terhadap PT Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar, nasabah merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal dari PNM tersebut karena dapat merasakan manfaatnya.

Sedangkan persepsi negative terhadap PT Permodalan Nasional Madani PNM Mekaar yaitu masyarakat yang kurang jujur dalam mengelola permodalan yang

diberikan oleh PT PNM, seperti mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan lain sehingga modal tersebut berkurang, hasil yang didapat tidak sesuai, oleh karena itu hasil yang didapat tidak maksimal dalam meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut.

Grafik 1.4 persentase pembiayaan berdasarkan faktor kebutuhan



Sumber : kuesioner wawancara tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dijelaskan bahwa faktor kebutuuhan meliputi:

1. Membuka usaha (10 nasabah)
2. Mengembangkan usaha (13 nasabah)
3. Membayar cicilan di tempat lain (4 nasabah)
4. Membeli kulkas/barang elektronik (8 nasabah)
5. Mencicil motor (3 nasabah)
6. Biaya sekolah anak (6 nasabah)
7. Kebutuhan sehari-hari (11 nasabah)

8. Membangun rumah (3 nasabah)

b. Faktor Sosial

Menurut Edward Burnett Tylor (1871), seorang ahli antropologi lampau, melalui bukunya *Primitive Culture and Anthropology* ia menerangkan bahwa sosial budaya adalah keseluruhan elemen masyarakat yang berupa adat istiadat, kesenian, kepercayaan, moral, pengetahuan, berpikir, kemampuan, dan hukum yang diperoleh seseorang sebagai bagian dari masyarakat yang bersifat kompleks.

Ada beberapa masyarakat yang sebelum bergabung belum mengerti bahkan tidak mengenal sama sekali sepenuhnya tentang PNM tetapi karena adanya ajakan dari teman atau keluarga, dan lain lain banyak yang bergabung dengan PNM maka mereka dengan spontan untuk bergabung dengan lembaga tersebut, karna adanya ajakan atau dorongan dari orang-orang sekitar.

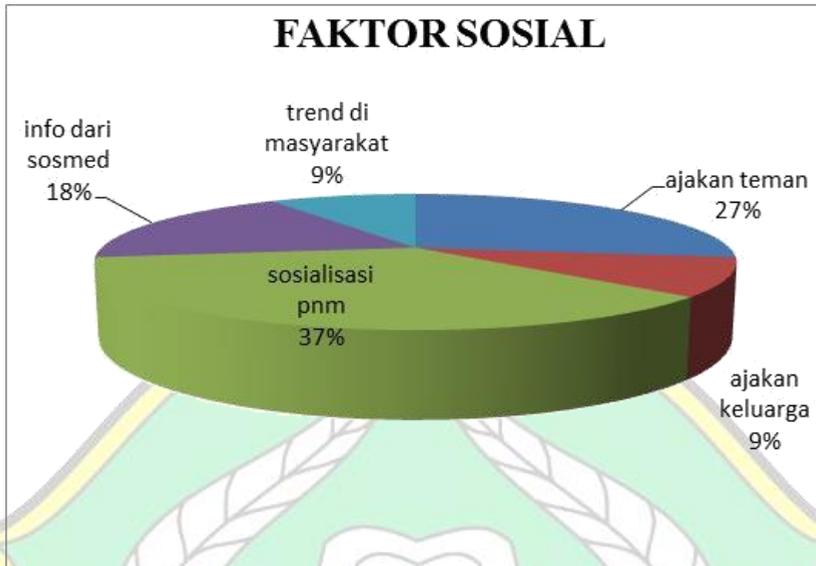
Hal ini tentu saja tidak langsung diterima oleh orang yang diajak langsung untuk bergabung, melainkan ia mencari tahu dulu apa keunggulan dari lembaga tersebut agar kelak ia tidak menyesali ketika telah berproses didalamnya. Hal ini dibuktikan oleh wawancara dengan salah satu nasabah yang dipengaruhi oleh faktor sosial untuk melakukan pembiayaan. Beliau bernama wa ode hadafia, beliau mengatakan bahwa

“saya di kasih saran sama teman untuk ikut mengutang uang di pnm karena katanya mudah

pengurusannya dan sedikit bunganya, makin percaya karena tetangga saya semuanya mengambil pinjaman di pnm juga” ucap ibu hadafia. (wawancara, 6 juni 2022)

Kehidupan bersosial dimasyarakat memang sangat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui bahwasanya manusia adalah makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup dengan sendirinya. Manusia sering disebut dengan makhluk sosial karena membutuhkan hubungan atau interaksi dengan orang lain. Sosial sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat manusia akan selalu membutuhkan manusia lainnya agar dapat bertahan hidup. Maka dari itu tidak heran apabila faktor sosial ini menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM, menunjukkan bahwa sifat kepedulian antara masyarakat disana terjalin erat.

Manusia sering disebut dengan makhluk sosial karena membutuhkan hubungan atau interaksi dengan orang lain. Sosial sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat

Grafik 2.4 persentase pembiayaan berdasarkan faktor sosial

Sumber: kuisisioner wawancara tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dijelaskan bahwa faktor sosial meliputi:

- a. Trend dimasyarakat (2 nasabah)
 - b. Informasi dari sosial media (4 nasabah)
 - c. Ajakan dari teman (6 nasabah)
 - d. Ajakan dari keluarga, dan (2 nasabah)
 - e. Sosialisasi dari PNM Mekaar Syariah Cabang Laeya (8 nasabah)
- c. Faktor pengalaman

Pengalaman di dalam maupun di luar sangat berpengaruh dengan pengambilan keputusan atau menentukan sesuatu karna ketika seseorang sebelumnya telah memiliki pengalaman yang baik maka nantinya akan tidak ragu lagi

memilih hal serupa begitu sebaliknya.

Dalam hal ini masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pengalaman bermitra di PNM maka mereka selanjutnya tidak ragu lagi untuk bermitra dengan PNM tersebut karna sebelumnya telah memiliki pengalaman di PNM. Hal ini di buktikan oleh beberapa nasabah yang telah menyelesaikan pelunasan, lalu melakukan permohonan kembali di PNM mekaar syariah cabang laeya agar mendapatkan pinjaman modal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang nasabah yang menurutnya tertarik untuk melakukan pinjaman modal kembali di PNM karena pengurusannya yang terbilang cukup gampang dan mudah, pembayaran cicilannya yang terbilang murah juga menjadikannya untuk melakukan kembali permohonan di PNM tersebut.

Beliau bernama rika yang sudah menjadi nasabah di PNM Mekaar Syariah Cabang Laeya yang telah menjadi nasabah dengan pengambilan pembiayaan memasuki tahap ke 5. Beliau mengatakan:

“tahun ini untuk ke 5 kalinya mengambil pembiayaan di PNM karena sudah terlanjur nyaman, dan PNM ini setiap pembiayaan yang dilakukan dari waktu ke waktu akan naik tiap tiap pengambilannya” ucap ibu rika saat dilakukan wawancara” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Lalu peneliti kembali menanyakan “apa saja syarat

untuk dikabulkannya untuk melakukan permohonan kembali?” lalu beliau menjawab “seperti biasa, tapi syarat dikabulkannya permohonan kembali yaitu nasabah tidak cacat dalam pembayaran cicilan, artinya tidak pernah berkendala saat melakukan pengembalian” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Salah satu syarat agar dikabulkannya permohonan peminjaman pembiayaan kembali adalah dengan syarat agar pengembalian cicilan tidak boleh macet atau tidak pernah terlambat dalam melakukan pembayaran. Selain itu nasabah juga harus mengikuti tahapan demi tahapan untuk dikabulkannya permohonan pembiayaan.

Grafik 3.4 persentase pembiayaan berdasarkan faktor pengalaman



Sumber: kuisioner wawancara tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor pengalaman meliputi :

- a. Sudah pernah melakukan pembiayaan sebelumnya (17 nasabah)
- b. Merasa puas dengan pelayanan dari PNM (9 nasabah)

- c. Merasa nyaman dengan pihak manajemen PNM (2 nasabah)
 - d. Sudah kenal dan akrab dengan pihak AO/pegawai PNM (8 nasabah)
 - e. Pengurusannya yang dapat terbilang gampang (23 nasabah)
- d. Faktor agama atau syariah

Faktor Keagamaan atau sering juga disebut religiusitas yaitu berasal dari kata *religiosity* yang berarti keshalihan, pengabdian yang besar pada agama dan religiusitas berasal dari bahasa *religious* yang berkenaan dengan religi atau sifat religi yang melekat pada diri seseorang

Agama berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata “*addien*” dan “*almillah*“. *Addien* artinya syariat dan *Almillah* berarti orang yang melakukan ibadahnya. Menurut lughat atau bahasa kata “*addien*” memiliki banyak arti yakni suatu cara atau adat, peraturan, agama, MengEsakan Tuhan, kekuasaan, kemenangan, taat ataupun patuh.

Sikap keagamaan tidak terlepas dari keberadaan agama. Apabila telah terpola dalam pikiran bahwa agama itu sesuatu yang benar maka apa saja yang menyangkut dengan agama akan membawa makna positif. Kecenderungan manusia untuk berbakti kepada Tuhan itu diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan oleh Tuhan, dan menjauhi segala apa yang dilarangnya. Pengabdian diri kepada

Tuhan itu akhirnya melahirkan adanya tingkah laku keagamaan.

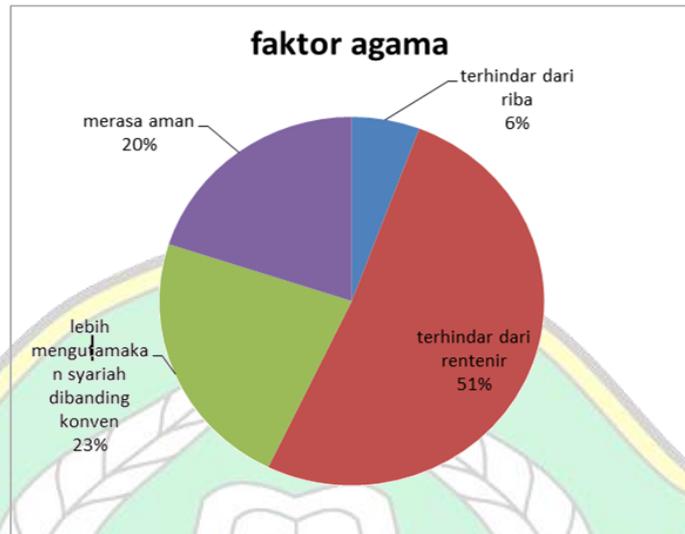
Keyakinan suatu nasabah dalam melakukan pembiayaan di sebuah lembaga baik lembaga perbankan atau pun non perbankan memberikan jaminan atas nasabah tersebut adalah melakukan pembiayaan di lembaga tersebut keyakinan dan ketenangan masyarakat yang melakukan pembiayaan di PNM karena sistem pembiayaan menggunakan prinsip-prinsip syariah karena uang yang mereka pinjam jauh dari praktek riba.

Seperti yang dikatakan oleh salah satu nasabah yang tertarik mengambil pembiayaan di PNM bernama ibu ririn yang menurutnya melakukan pembiayaan di PNM ini berdasarkan perintah suaminya yang melarang istrinya untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan konvensional. Beliau mengatakan bahwa :

”karena PNM ini merupakan salah satu lembaga yang sudah berlabel syariah, lebih mengutamakan memilih pembiayaan di bank syariah dibandingkan dengan konvensional karena insya allah dunia dapat dan akhirat juga dapat” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor agama dalam menentukan pilihan untuk menjadi nasabah cukup berpengaruh dalam memilih sebuah tempat untuk melakukan pembiayaan.

Grafik 4.4 persentase pembiayaan berdasarkan faktor agama



Sumber: kuisioner wawancara tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor agama meliputi:

- Terhindar dari riba (2 nasabah)
- Terhindar dari rentenir (18 nasabah)
- Lebih mengutamakan syariah dibanding konvensional (8 nasabah)
- Merasa aman (7 nasabah)

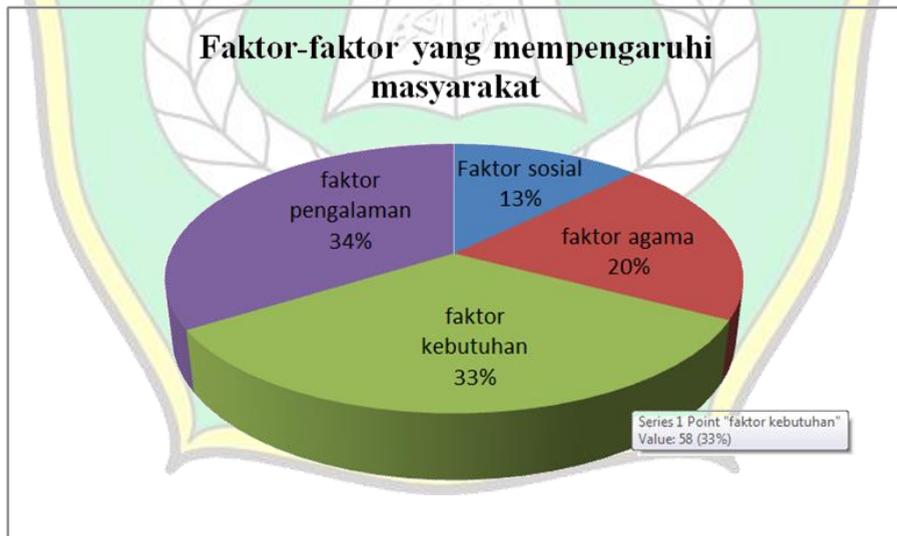
Tabel 2.4 faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan

No	Faktor-faktor	Keterangan	Total Pemilih
1	Faktor sosial	a. Ajakan dari keluarga b. Ajakan dari teman c. Sosialisasi dari PNM d. Informasi melalui medsos e. Berkembangnya trend pada masyarakat	22
2	Faktor agama	a. Terhindar dari riba b. Terhindar dari rentenir c. Lebih mengutamakan syariah dibanding konven d. Merasa aman	35
3	Faktor kebutuhan	a. membuka usaha b. mengembangkan usaha c. membayar utang d. membeli kulkas e. mengkredit motor f. membiayai sekolah anak g. memenuhi kebutuhan sehari hari h. untuk membangun rumah	58

4	Faktor pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> a. sudah pernah mengajukan permohonan pembiayaan sebelumnya b. merasa puas dengan pelayanan dari PNM c. merasa nyaman dengan pihak manajemen PNM d. sudah kenal dan akrab dengan pegawai PNM e. pengurusannya yang gampang 	59
---	-------------------	--	----

Sumber: wawancara dan observasi dilapangan tahun 2022

Grafik 5.4 persentase analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan pada PNM



Sumber: kuisisioner wawancara tahun 2022

4.2.1.2 Pemanfaatan Modal Usaha Yang Diberikan Oleh PNM Mekaar Syariah Kepada Nasabah

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sadano 2009)

Dengan adanya pinjaman modal dari Mekaar Syariah membuat para nasabah dapat membantu serta memandirikan perekonomian keluarga mereka, melalui potensi usaha yang dimiliki para Ibu-ibu Prasejahtera serta upaya-upaya yang dilakukan PNM lewat pelatihan usaha, pengawasan usaha dan pemberian modal usaha bagi para Ibu-ibu Prasejahtera. Berikut berbagai macam pemanfaatan modal yang digunakan oleh masyarakat setelah mendapatkan pinjaman modal dari Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya.

a. Membangun Usaha

Membangun usaha merupakan salah satu upaya untuk dilakukan pelaku usaha dalam memulai atau mempertahankan bisnisnya ditengah persaingan yang ketat. Di era yang semakin canggih ini terdapat banyak cara untuk membangun atau memulai bisnis dengan mendapatkan modal pinjaman dari berbagai sumber salah satunya dalah PNM. PNM hadir untuk membantu masyarakat yang terkendala biaya dalam membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Hal ini cukup menarik perhatian desa mata wolasi yang ingin membangun usaha dan mengembangkannya namun terkendala pada biaya.

Berkat dari bantuan pinjaman modal PNM ini sebanyak 10 masyarakat desa mata wolasi berhasil membuka usaha. Berbagai macam usaha yang dijalani. Usaha yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuka usaha minuman pop ice
2. Membuka kios sembako
3. Membuka warung makan
4. Usaha penanaman nilam
5. Warung gorengan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama nasabah yaitu ibu irayanti mengatakan bahwa

“meminjam dana modal di PNM ini saya fokuskan untuk membuka kios, walaupun dana pinjaman terbilang kecil tapi ini sangat membantu, alhamdulillah kios yang saya bangun masih bertahan sampai tahap ini” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Selain meminjamkan modal usaha pada para nasabah, PNM juga memberikan pemahaman dan bimbingan bagi para nasabahnya yang membuka sebuah usaha. Hal ini dikemukakan oleh ibu tiy yang mengatakan bahwa:

“yang menarik di PNM ini selain meminjamkan uang, PNM juga memberikan bimbingan usaha kepada para nasabahnya agar usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar seperti semestinya” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

b. Mengembangkan usaha

Mengembangkan usaha pada umumnya berbeda dengan

membuka usaha. Mengembangkan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi, didalamnya. Dalam hal ini berarti pengembangan usaha bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba (Aji 2021).

Di desa mata wolaasi beberapa masyarakat menggunakan pinjaman modal dari PNM untuk mengembangkan usaha agar usaha yang ditekuni tetap berkembang dan eksis. Usaha yang mereka tekuni sudah ada sebelum melakukan pembiayaan di PNM, melakukan peminjaman modal di PNM dengan alasan untuk mengembangkan usaha, berbagai macam usaha yang ada di desa mata wolaasi, sebagai berikut:

1. Bisnis jual baju
2. Bisnis ayam potong
3. Bisnis warung makan
4. Bisnis makanan siap saji
5. Bisnis penjualan sagu

berdasarkan hasil wawancara bersama ibu eni salah satu nasabah PNM yang mengambil pembiayaan untuk mengembangkan usaha yang telah dilajaniya sejak lama,

mengatakan bahwa:

“bantuan dari PNM ini sangat membantu para pelaku usaha yang sudah membangun usaha sejak lama, termasuk saya. Pinjaman modal dari PNM saya manfaatkan untuk membeli barang baru untuk keperluan usaha saya agar semakin berkembang, dengan adanya barang baru membuat pelanggan saya tertarik untuk membeli” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

ada berbagai macam usaha yang dikembangkan oleh para nasabah di desa mata wolasi selain usaha penjualan baju (pakakian) tapi ada juga beberapa usaha yang dikembangkan lainnya. Seperti bisnis ayam potong, bisnis penjualan sagu, makanan jadi, dan lain-lain.

c. Kebutuhan konsumtif

Cicilan dapat dikatakan sebagai utang konsumtif apabila hanya digunakan untuk membiayai kebutuhan berdasarkan keinginan semata dan tidak digunakan untuk hal-hal yang tidak diwajibkan. dalam penelitian ini adalah seperti diketahui bahwa PNM hanya akan memberikan modal pinjaman kepada masyarakat yang ingin membuka usaha dan berpotensi untuk membangun atau mengembangkan usahanya, dalam hal ini beberapa masyarakat menggunakan pinjaman modal tersebut dengan kebutuhan lain selain dari mengembangkan dan membangun usaha. Hal ini sependapat dengan pengertian konsumtif menurut Lubis (Sumartono 2022) perilaku konsumtif

adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena keinginan yang sudah tidak mencapai taraf tidak rasional lagi.

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh nasabah dilakukan secara sadar, tanpa ada dorongan dari orang lain melainkan keinginan secara individual dari yang bersangkutan dalam hal ini nasabah itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara bersama nasabah ibu Juliyanti mengatakan bahwa:

“manfaat modal pinjaman dari PNM ini memang sangat membantu khususnya kami para ibu-ibu yang ingin membantu suami membangun keluarga sejahtera sesuai singkatan dari MEKAAR, pemanfaatan modal pinjaman tersebut saya gunakan untuk keperluan membeli perabotan rumah tangga, dulu sempat buka usaha mamakai modal pinjaman tersebut, tapi sekarang sudah memasuki tahap ke 3 pengambilan modal saya tdk gunakan untuk usaha” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Pada dasarnya pembiayaan oleh PNM yang dilakukan oleh ibu-ibu desa mata wolasi tidak ada larangan untuk menggunakan modal pinjaman secara suka-suka ataupun secara konsumtif yang dilarang keras oleh pihak manajemen PNM Mekaar Syariah cabang Laeya. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya nasabah yang mengambil pembiayaan tetapi tidak digunakan untuk membuka usaha dan rata rata para nasabahnya sudah melakukan pembiayaan dengan lebih dari satu tahap.

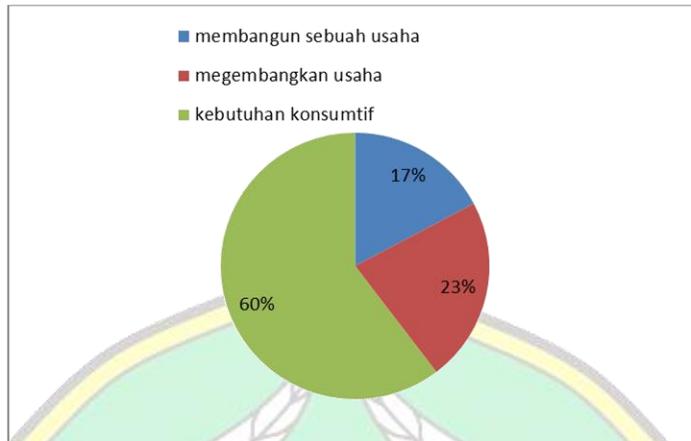
Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu lilmayana selaku ketua kelompok dari MATWOL 04 mengatakan bahwa:

“tidak ada larangan dari pihak PNM untuk masalah pemanfaatan modal secara konsumtif, yang penting pembayaran cicilan mingguan tidak pernah kandas atau macet” (hasil wawancara 6 juni, 2022)

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan dana modal konsumtif boleh-boleh saja sesuai dengan keinginan para nasabah asalkan pembayaran mingguan tidak macet dan tidak mengganggu kelancaran pembayaran mingguan.

Adapun kebutuhan konsumtif yang digunakan melalui pinjaman modal dari PNM tersebut:

1. Membayar utang atau cicilan di tempat lain
2. Membeli barang elektronik (kulkas, mesin cuci, alat musik karaoke lengkap,)
3. Kredit motor
4. Biaya sekolah anak
5. Membangun rumah
6. Memenuhi kebutuhan sehari-hari

Grafik 6.4 persentase pemanfaatan modal usaha

Sumber : kuisisioner wawancara tahun 2022

Tabel 3.4 pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah kepada nasabah

No.	Jenis Pemanfaatan	Total Pemilih
1.	Membangun sebuah usaha	10
2.	Mengembangkan usaha	13
3.	Kebutuhan konsumtif	35

Sumber : kuisisioner wawancara tahun 2022

4.2.2 Pembahasan

4.2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan pada Permodalan Nasional madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya

Sesuai hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan data yang di dapat di lapangan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi

memilih pembiayaan di PT. Permodalan nasional madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya adalah sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah adalah faktor kebutuhan. Yang dimana kebutuhan menjadi alasan para masyarakat menjadi nasabah di PNM dengan mendapatkan pinjaman dari PNM. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Bentuk pemenuh kebutuhan manusia biasanya berupa barang, jasa atau hal lain yang tidak berwujud. Memenuhi macam kebutuhan manusia bukan hana sekedar ahsrat, tapi juga penting untuk kelangsungan hidup.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Henry Murray yang mengatakan bahwa pengertian kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti memuaskan. Kebutuhan bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan.

2. Faktor sosial

Sosial budaya dan ekonomi juga menjadi faktor utama yang membuat masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah, karna berkat dari hubungan sosial antar masyarakat membuat masyarakat yang belum tahu apa saja

tentang PNM menjadi tahu dan tertarik berkat dari hubungan sosial ini. Masyarakat yang sebelumnya tidak tahu apa fungsi dan guna jasa dari PNM ini menjadi tahu dan ikut menjadi nasabah di PNM ini merupakan salah satu contoh faktor sosial yang ada di masyarakat.

Hal ini sesuai dengan menurut Blum dalam Sutrisno (2009:82) faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan.

3. Fakor pengalaman

Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung). Pengalaman yang baik akan menimbulkan hasil positif yang nantinya akan menjadi pembelajaran dan membuat seseorang menjadi percaya pada hal-hal sebelumnya yang pernah terjadi di masa sebelumnya. Seperti contoh pengalaman meminjam modal di PNM mekaar syariah. Dalam penelitian ini faktor pengalaman menjadi alasan para nasabah mengambil pembiayaan di PNM berkali kali karena para nasabah sudah nyaman dan percaya atas pelayanan yang diberikan.

Menurut (Kotler 2005) pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Sedangkan menurut (Irawan 2000) pengalaman adalah proses belajar yang mempengaruhi perubahan dalam perilaku seseorang individu.

4. Faktor keyakinan atau agama

Faktor agama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah. Lembaga keuangan syariah didirikan untuk menerapkan prinsip-prinsip islam kedalam transaksi keuangan. Berperan aktif untuk membangun dan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat yang masih berbasis bunga, serta membebaskan masyarakat yang masih terbiasa berhubungan dengan rentenir atau lintah darat.

Lembaga keuangan syariah merupakan alternatif bagi umat muslim untuk melakukan transaksi keuangan yang sesuai dengan syari'at islam hal inilah yang menjadikan alasan para nasabah di desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM karena menurut mereka PNM ini sudah menggunakan syariat sesuai agama islam. Lembaga keuangan syariah juga didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam dalam kegiatan muamalah umat muslim.

4.2.2.2 Pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah kepada nasabah

1. Membangun usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat desa mata wolasi dapat diperoleh sebuah data dan fakta di lapangan mengenai pemanfaatan modal yang digunakan oleh masyarakat. Salah satu pemanfaatan modal

tersebut adalah membangun sebuah usaha. Membangun dalam artian melakukan pinjaman kepada PNM untuk memperoleh sebuah modal lalu modal tersebut dipergunakan untuk membuka sebuah usaha yang nantinya dapat membangun ekonomi keluarga semakin stabil.

Terkadang dalam bisnis, permodalan menjadi hambatan yang bisa membuat bisnis jadi sulit untuk berkembang. Namun, menurut marla beck, selaku *founder* dan *CEO Bluemercury* yang bisnisnya juga pernah mengalami dua kali resesi karena selama satu setengah tahun tidak ada cara untuk menambah modal usaha, bisnis itu adalah sebuah proses yang berjalan secara stabil, seperti lari maraton. Bukan lambat seperti berjalan kaki, namun juga tidak seperti lari cepat, yang di awalnya berlari kencang namun cepat pula mencapai garis pinis

2. Mengembangkan usaha

Pemanfaatan modal yang diberikan oleh PNM tentunya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat yang melakukan pembiayaan di PNM. Salah satu contohnya adalah menggunakan modal pinjaman tersebut dengan mengembangkan bisnis yang telah di dirikan sebelum melakukan peminjaman modal kepada PNM. Masyarakat desa mata wolasi memiliki strategi yang bermacam-macam untuk melakukan pengembangan usaha masing-masing.

Menurut (Hendro 2011) terdapat beberapa strategi

yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha, yaitu mengembangkan pasar dari sisi produknya, mengembangkan pasar dari sistem penjualannya, mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan), mengembangkan pasar dengan sinergisme.

3. Kebutuhan konsumtif

Secara umum, perilaku konsumtif adalah tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari barang atau jasa tersebut, bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial, mengikuti mode atau kepuasan sendiri. Hal ini sama dengan fenomena yang terjadi di masyarakat desa mata wolasi yang dimana beberapa masyarakat desa mata wolasi yang mengambil pembiayaan di PNM bukan untuk keperluan usaha melainkan keperluan lain yang sebenarnya tidak lain tidak bukan adalah keperluan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan masing-masing.

Menurut (Sumartono 2022) perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang

tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan (*need*) atau pembelian didasarkan pada faktor keinginan (*want*).

